

## PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENDUKUNG TRANSFORMASI DIGITAL DI MAN 4 BOGOR

Nelli Nur Ramdhani<sup>1</sup>, Kamalasia Rio Nita<sup>2</sup>, Novi Maryani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Djuanda, nellynurramdhani@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Djuanda, lasiakabran@gmail.com

<sup>3</sup>Universitas Djuanda, novi.maryani@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang pengelolaan sarana dan prasarana dalam mendukung transformasi digital pada bagian perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, inventarisasi, dan pemeliharaan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

- (1) Perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana dalam mendukung transformasi digital di MAN 4 Bogor dilaksanakan secara terstruktur melalui beberapa tahapan yang jelas.
- (2) Pengadaan sarana dan prasarana dalam mendukung transformasi digital di MAN 4 Bogor dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip efisiensi, efektivitas, dan skala prioritas.
- (3) Pemanfaatan pengelolaan sarana dan prasarana dalam mendukung transformasi digital di MAN 4 Bogor telah mendukung proses pembelajaran dan administrasi secara optimal melalui penerapan sistem berbasis digital.
- (4) Pemeliharaan pengelolaan sarana dan prasarana dalam mendukung transformasi digital di MAN 4 Bogor dilakukan dengan pemeliharaan secara rutin setiap hari perawatan rutin dilakukan secara berkala oleh petugas sarpras bersama guru.
- (5) Inventarisasi pengelolaan sarana dan prasarana dalam mendukung transformasi digital di MAN 4 Bogor dilakukan dengan menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen sarana dan prasarana (SIMSARPRAS) dan juga dengan menggunakan sistem informasi manajemen aset negara (SIMAN), namun dalam pemberian kode masih dilakukan secara manual dengan mengacu data yang ada pada aplikasi tersebut.
- (6) Penghapusan sarana dalam mendukung transformasi digital di MAN 4 Bogor dilakukan dengan mengajukan terlebih dahulu sarana atau prasarana yang akan di hapuskan kepada dan dengan pertimbangan biaya perbaikannya.

**Kata Kunci:** Pengelolaan, sarana dan prasarana, transformasi digital

## PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan di suatu lembaga. Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik harus dilakukan secara efektif, efisien, terencana, dan berkesinambungan, mulai dari tahap perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, inventarisasi hingga penghapusan (Intan, 2021). Apabila seluruh tahapan tersebut berjalan optimal, maka kualitas layanan pendidikan akan meningkat serta mendukung terciptanya sistem pengelolaan yang akuntabel dan transparan.

Dengan berkembangnya teknologi informasi, dunia pendidikan dituntut untuk melakukan transformasi digital sebagai upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam berbagai aspek pengelolaan. Transformasi digital merupakan proses perubahan dari sistem manual menuju sistem berbasis teknologi yang terintegrasi. Dalam konteks pendidikan, transformasi ini tidak hanya berdampak pada proses pembelajaran, tetapi juga pada sistem administrasi dan manajemen sarana prasarana (Sholikah, 2023).

Pengelolaan sarana dan prasarana memiliki keterkaitan yang erat dengan transformasi digital. Di satu sisi, transformasi digital membutuhkan dukungan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat berjalan secara optimal. Di sisi lain, pengelolaan sarana prasarana juga dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi, seperti penggunaan sistem informasi untuk inventarisasi, pemantauan, dan pengelolaan aset (Rahmat, 2025). Dengan demikian, integrasi antara pengelolaan sarana prasarana dan transformasi digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

MAN 4 Bogor merupakan salah satu madrasah yang telah mulai menerapkan transformasi digital dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Madrasah ini telah memanfaatkan sistem informasi seperti SIMSARPRAS dan SIMAN dalam

pengelolaan aset, serta penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran. Namun, dalam implementasinya masih ditemukan beberapa kendala, seperti pemanfaatan teknologi yang belum merata di seluruh mata pelajaran dan keterbatasan jaringan internet yang belum optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan sarana dan prasarana dalam mendukung transformasi digital di MAN 4 Bogor, yang meliputi aspek perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, inventarisasi, dan penghapusan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. . Penelitian kualitatif adalah langkah langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata kata dan gambar (A, Sahrul, 2020) Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan reduksi data, pengumpulan data, penyajian data,dan penarikan Kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana dalam mendukung transformasi digital di MAN 4 Bogor telah dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis, yaitu perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, inventarisasi, dan penghapusan. Setiap tahapan memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan transformasi digital di lingkungan madrasah.

Pada tahap perencanaan, pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan secara terstruktur melalui rapat koordinasi dengan pihak terkait. Proses ini mencakup pengumpulan usulan kebutuhan, analisis berdasarkan skala prioritas, serta penyesuaian dengan kondisi sarana yang sudah ada. Perencanaan yang matang

menjadi dasar dalam menentukan pengadaan sarana prasarana yang relevan dengan kebutuhan transformasi digital.

Pada tahap pengadaan, madrasah menerapkan prinsip efisiensi, efektivitas, dan skala prioritas. Setiap pengadaan dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan sehingga sarana yang diperoleh benar-benar mendukung kegiatan pembelajaran dan administrasi berbasis digital. Hal ini menunjukkan bahwa pengadaan tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan melalui pertimbangan yang matang.

Pemanfaatan sarana dan prasarana digital di MAN 4 Bogor telah mendukung proses pembelajaran dan administrasi. Penggunaan aplikasi SIMSARPRAS dan SIMAN memudahkan pengelolaan data aset, sementara penggunaan perangkat seperti laptop, infokus, dan smart board mendukung kegiatan pembelajaran berbasis teknologi. Meskipun demikian, pemanfaatannya belum sepenuhnya optimal.

Dalam aspek pemeliharaan, madrasah melakukan perawatan secara rutin dan berkala untuk menjaga kondisi sarana prasarana tetap layak digunakan. Kegiatan pemeliharaan meliputi pengecekan jaringan internet, perawatan laboratorium komputer, serta pembersihan perangkat elektronik. Pemeliharaan yang baik menjadi faktor penting dalam menunjang keberlanjutan penggunaan teknologi di madrasah.

Inventarisasi sarana dan prasarana dilakukan dengan memanfaatkan sistem informasi seperti SIMSARPRAS dan SIMAN. Sistem ini membantu dalam pencatatan dan pengawasan aset secara lebih terstruktur. Namun, dalam praktiknya masih terdapat proses manual, terutama dalam pemberian kode barang, sehingga belum sepenuhnya berbasis digital.

Adapun pada tahap penghapusan, diusulkan untuk dihapus melalui prosedur yang berlaku dengan mempertimbangkan kondisi barang dan biaya perbaikan. Proses ini bertujuan untuk menjaga efektivitas pengelolaan aset agar tidak menghambat operasional madrasah.

Secara keseluruhan, pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 4 Bogor telah mendukung transformasi digital, seperti optimalisasi pemanfaatan teknologi dan

pemerataan akses jaringan. Dengan pengelolaan yang lebih optimal, transformasi digital di madrasah diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

## KESIMPULAN

1. Perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana dalam mendukung transformasi digital di MAN 4 Bogor dilaksanakan secara terstruktur melalui beberapa tahapan yang jelas. Proses awal diawali dengan penjadwalan dan pelaksanaan rapat perencanaan bersama pihak terkait, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan usulan kebutuhan, khususnya dalam bidang digital selanjutnya dilakukan analisis terlebih dahulu, penyesuaian dengan sarana dan prasarana yang ada untuk menghindari pengadaan ganda, tahap akhir yaitu dengan penetapan rencana pengadaan.
2. Pengadaan pengelolaan sarana dan prasarana dalam mendukung transformasi digital di MAN 4 Bogor dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip efisiensi, efektivitas, dan skala prioritas artinya dalam prosesnya pihak madrasah menekankan pentingnya penggunaan secara hemat dan tepat guna. Kemudian sebelum melakukan pengadaan pihak MAN 4 Bogor melakukan analisis kebutuhan guna memastikan bahwa sarana dan prasarana yang akan dibeli benar benar relevan dan mendukung kegiatan pendidikan. Selain itu penentuan prioritas menjadi pertimbangan utama agar pengadaan difokuskan pada kebutuhan yang paling mendesak.
3. Pemanfaatan pengelolaan sarana dan prasarana dalam mendukung transformasi digital di MAN 4 Bogor telah mendukung proses pembelajaran dan administrasi secara optimal melalui penerapan sistem berbasis digital. Sejak 2016 madrasah telah memanfaatkan aplikasi SIMSARPRAS untuk pengelolaan internal serta SIMAN untuk pengelolaan aset negara, sehingga memudahkan dalam pengawasan aset. Kemudian pemanfaatan laptop dalam kegiatan TKA dan juga penggunaan smart board dan infokus sebagai media pembelajaran, yang menunjukkan bahwa

pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana tela mendukung transformasi digital

4. Pemeliharaan pengelolaan sarana dan prasarana dalam mendukung transformasi digital di MAN 4 Bogor dilakukan dengan pemeliharaan secara rutin setiap hari perawatan rutin dilakukan secara berkala oleh petugas sarpras bersama guru untuk memastikan seluruh fasilitas tetap berada dalam kondisi aman, layak, dan nyaman digunakan oleh peserta didik dan seluruh sumber daya manusia yang ada di MAN 4 Bogor. kemudian pemeliharaan dilakukan secara berkala dan terjadwal dengan melakukan Pemeriksaan jaringan internet setiap bulan, Pengecekan laboratorium komputer setiap satu bulan sekali, Pembersihan perangkat elektronik setiap minggu, Evaluasi kondisi barang setiap akhir semester, agar perangkat digital selalu dalam keadaan layak pakai dan terawat.
5. Inventarisasi pengelolaan sarana dan prasarana dalam mendukung transformasi digital di MAN 4 Bogor dilakukan dengan menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen sarana dan prasarana (SIMSARPRAS) dan juga dengan menggunakan sistem informasi manajemen aset negara (SIMAN), namun dalam pemberian kode masih dilakukan secara manual dengan mengacu data yang ada pada aplikasi tersebut.
6. Penghapusan pengelolaan sarana dan prasarana dalam mendukung transformasi digital di MAN 4 Bogor dilakukan dengan mengajukan terlebih dahulu sarana atau prasarana yang akan di hapuskan kepada kemenag kemudian jika sudah keluar surat keterangan penghapusan dari pusat maka sarana atau prasarana tersebut bisa di hapuskan. Kemudian dengan dilakukan analisis kategori rusaknya dan juga dengan mempertimbangkan biaya perbaikannya.

## REFERENSI

- Intan, R. (2021). sarana dan prasarana pendidikan. *jurnal manajemen pendidikan*.
- Faidlatul, N. (2023). Digitalisasi pendidikan di Indonesia dan distribusi perangkat TIK. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2), 123–134.
- Kemendikbud. (2023). *Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 7607/B.B1/HK.03/2023 tentang pengelolaan kinerja guru dan kepala sekolah berbasis teknologi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Rachmawati, D. (2022). Kesiapan infrastruktur dan literasi digital dalam mendukung transformasi pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1), 45–56.
- Rahmat, F. (2025). Transformasi manajemen sarana prasarana digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di MAN 1 Kota Malang. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 67–78.
- Sahrul, A. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sholikhah, D. S. (2023). Strategi pengembangan program digitalisasi madrasah dalam meningkatkan layanan pendidikan di MAN 2 Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 89–101.